

**UPAYA PENGEMBANGAN KONSEP *MEMAYU HAYUNING*
BAWANA PADA DAYA TARIK DAN PELAYANAN UNTUK
MENINGKATKAN HUNIAN DI LOMAN PARK HOTEL
YOGYAKARTA**

ARTIKEL ILMIAH



Disusun oleh:

Nama : Cantika Ardani

NIM : 2408132

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu/S-I

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

UPAYA PENGEMBANGAN KONSEP *MEMAYU HAYUNING BAWANA* PADA DAYA TARIK DAN PELAYANAN UNTUK MENINGKATKAN HUNIAN DI LOMAN PARK HOTEL YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Cantika Ardani

2408132

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep *Memayu Hayuning Bawana* dalam pengembangan daya tarik dan pelayanan di Loman Park Hotel Yogyakarta guna meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Konsep ini diimplementasikan melalui integrasi nilai budaya Jawa dalam desain arsitektur, penggunaan sapaan khas Jawa oleh staf, serta pelaksanaan program ramah lingkungan di lingkungan hotel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara mendalam kepada manajemen, staf, dan tamu hotel, serta dokumentasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tamu mengapresiasi keramahan staf dan atmosfer budaya lokal yang kuat, meskipun terdapat keluhan mengenai keterbatasan staf dalam penguasaan bahasa asing. Analisis SWOT mengungkapkan kekuatan hotel terletak pada penerapan budaya lokal dan fasilitas yang memadai, sedangkan kelemahannya meliputi kebutuhan modernisasi kamar dan pengembangan keterampilan komunikasi internasional staf. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan konsep *Memayu Hayuning Bawana* dapat meningkatkan daya tarik dan kualitas pelayanan hotel, serta memperkuat citra sebagai akomodasi berbasis budaya. Pengembangan lebih lanjut diperlukan dalam peningkatan kapasitas SDM, penyusunan paket wisata budaya, serta optimalisasi strategi pemasaran digital untuk menarik pasar global.

Kata kunci: *Memayu Hayuning Bawana*, daya tarik, pelayanan, SWOT, Loman Park Hotel Yogyakarta.

**UPAYA PENGEMBANGAN KONSEP MEMAYU HAYUNING
BAWANA PADA DAYA TARIK DAN PELAYANAN UNTUK
MENINGKATKAN HUNIAN DI LOMAN PARK HOTEL
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Cantika Ardani

2408132

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the Memayu Hayuning Bawana concept in the development of attraction and service quality at Loman Park Hotel Yogyakarta to increase tourist visits. The concept is implemented through the integration of Javanese cultural values in architectural design, the use of traditional Javanese greetings by hotel staff, and the execution of environmentally friendly programs within the hotel environment. This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observations, in-depth interviews with hotel management, staff, and guests, as well as documentation analysis. The interview results indicate that guests highly appreciate the staff's hospitality and the strong local cultural atmosphere, although some expressed concerns regarding the staff's limited foreign language proficiency. SWOT analysis revealed that the hotel's strengths lie in its incorporation of local cultural elements and adequate facilities, while its weaknesses include the need for room modernization and improvement in staff's international communication skills. The study concludes that implementing the Memayu Hayuning Bawana concept can enhance the hotel's attractiveness and service quality while strengthening its image as a culturally-based accommodation. Further development is needed in staff capacity building, the creation of cultural tourism packages, and the optimization of digital marketing strategies to reach global markets.

Keywords: *Memayu Hayuning Bawana, attraction, service quality, SWOT, Loman Park Hotel Yogyakarta.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata sering dikaitkan dengan berbagai permasalahan global. Berbagai isu tersebut secara signifikan memengaruhi kepercayaan pelanggan, terutama dalam hal alasan seseorang memilih untuk mengunjungi suatu destinasi. Pariwisata merupakan sektor yang sangat diandalkan dan berkontribusi besar terhadap devisa negara, sehingga memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan di Indonesia. Pemerintah memberikan perhatian besar terhadap sektor ini, termasuk pengembangan fasilitas pendukungnya, karena dianggap sebagai salah satu pilar utama perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendukung perkembangan destinasi wisata di Indonesia, keberadaan sarana dan prasarana seperti hotel dan restoran menjadi semakin diperlukan (Rianty & Prastian, 2024).

Dalam perkembangan bidang pariwisata tidak hanya mengandalkan keindahan destinasi wisata, tetapi juga membutuhkan dukungan dari sektor perhotelan sebagai penyedia fasilitas akomodasi yang memadai bagi wisatawan. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung dan menginap di suatu hotel adalah daya tarik yang ditawarkan serta kualitas pelayanan yang diberikan. Daya tarik hotel tidak hanya mencakup desain arsitektur, suasana, dan kelengkapan fasilitas, tetapi juga pengalaman unik yang bisa dinikmati oleh tamu. Sementara itu, pelayanan yang ramah, cepat, dan profesional menjadi kunci utama dalam

membentuk kepuasan dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, strategi pengembangan daya tarik dan peningkatan pelayanan menjadi bagian krusial dalam upaya menarik kunjungan wisatawan yang berkelanjutan (Langi et al, 2024).

Loman Park Hotel Yogyakarta hadir sebagai akomodasi yang tetap mempertahankan keunikan budaya jawa khas Yogyakarta, baik melalui arsitektur bangunannya maupun atmosfer yang diciptakan. Loman Park Hotel didirikan pada tahun 1995 dengan nama Radison, hotel ini secara resmi berganti nama menjadi Loman Park Hotel pada 28 Oktober 2023 di bawah manajemen *Atap Hospitality*. Pergantian nama tersebut tidak hanya sekadar perubahan identitas, tetapi juga menandai transformasi, pertumbuhan, dan inovasi yang tetap mempertahankan keaslian bangunan yang kokoh hingga saat ini. Loman Park Hotel mengusung konsep budaya jawa yang autentik dalam setiap aspek desainnya, yang dapat terlihat dari area lobi dengan arsitektur bergaya falsafah joglo. Dengan tagline “*Care About Convenience*”, Loman berkomitmen untuk memberikan pengalaman menginap yang nyaman bagi para tamu, dengan sentuhan keramahan khas Yogyakarta. Salah satu ciri khas yang unik adalah sapaan dalam bahasa jawa seperti “*Sugeng Enjing*” atau “*Sugeng Sonten*” yang disampaikan oleh setiap karyawan dengan senyuman hangat (Hasanuddin, 2024).

Menurut general manager Loman Park Hotel Yogyakarta (Handono S Putro) mengatakan, hotel bergaya arsitektur jawa modern yang dibangun tahun 1995 ini, berkomitmen untuk mewujudkan langkah maju berama

masyarakat lingkungan sekitar. Misinya untuk memperindah dan peduli dengan masa depan bumi. Mengusung *tagline* “*Care About Convenience*”, tindakannya nyata 3R (*Reuse, reduce, dan recycle*) akan turut diimplementasikan. Termasuk mengurangi penggunaan sampah plastik di lingkungan hotel dan turut serta dalam gerakan sosial memperindah bumi seperti penghijauan, penanaman kembali serta kegiatan serupa lainnya.

”Jati diri Loman Park Hotel Yogyakarta bermuara pada pelestarian dua pondasi filosofi Jawa yaitu *Memayu Hayunung Bawana* yang berarti memperindah keindahan dunia, dan *Ambrasta Dur Hangkara* yang artinya memberantas sifat kemungkar, konsep ini telah mengakar di dalam budaya Jawa, menciptakan nuansa hangat dan nyaman yang menjadi ciri khas warisan leluhur dan terbukti kokoh”.

Menurut, Natalia & Putra (2023), Hotel dengan daya tarik kuat mampu membentuk citra positif yang membedakannya dengan pesaing. Dalam industri perhotelan, kualitas pelayanan memiliki peran krusial dalam menentukan tingkat kunjung wisatawan. Menurut penelitian Saragih & Panjaitan (2023), menunjukkan bahwa kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas mereka terhadap hotel. Kualitas layanan di hotel mencakup berbagai aspek, seperti kenyamanan kamar, kualitas makanan dan minuman yang disajikan, pelayanan terhadap tamu, serta kenyamanan fasilitas umum. Setiap aspek ini berperan penting dalam memengaruhi tingkat kunjungan wisatawan.

Peningkatan kunjungan wisatawan dalam bisnis jasa memiliki peran yang sangat penting, bidang jasa memberikan perhatian khusus terhadap aspek ini. Ketika pelanggan memperoleh layanan yang memenuhi ekspektasi mereka, tingkat kepuasan akan meningkat, sehingga berdampak positif pada peningkatan kunjungan wisatawan. Kepariwisataaan tidak akan bisa berjalan jika tidak ada kunjungan dari pelaku wisata ke destinasi. Pengunjung terbagi menjadi dua jenis, yaitu wisatawan (*tourist*) dan pelancong (*excursionist*). Adapun definisi pengunjung (*visitor*) adalah semua orang yang berkunjung ke suatu tempat dengan berbagai macam keperluan selain bekerja. Tidak semua pengunjung yang berkunjung termasuk wisatawan ataupun pelancong. Wisatawan dikategorikan sebagai semua orang yang berkunjung ke suatu tempat dengan tujuan berlibur, keluar dari rutinitas dengan tempo waktu minimal 24 jam atau lebih yang menggunakan fasilitas akomodasi dan semua wisatawan termasuk kategori pengunjung. Sementara itu, pelancong (*excursionist*) adalah semua orang yang berkunjung ke tempat di luar dari kediamannya dengan tujuan berwisata dalam kurun waktu kurang dari 24 jam dan tidak menggunakan fasilitas akomodasi untuk menginap. Semua pelancong termasuk dalam kategori pengunjung Demolingo, (2023).

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena di tengah persaingan industri perhotelan yang semakin ketat, Loman Park Hotel Yogyakarta perlu mempertahankan eksistensinya dengan mengembangkan daya tarik dan kualitas pelayanan yang mampu memberikan pengalaman menginap yang berkesan bagi para tamu. Keunikan budaya jawa yang diusung

hotel ini merupakan potensi besar yang belum sepenuhnya di optimalkan sebagai nilai jual utama. Selain itu, peningkatan pelayanan yang tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup kualitas interaksi antar staf dan tamu, menjadi kunci untuk mencapai kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, upaya strategis yang akan dilakukan mencakup perbaikan standar kebersihan, pemeliharaan fasilitas, pelatihan berkala bagi staf dalam hal *hospitality* dan komunikasi, pemanfaatan media digital untuk promosi daya tarik budaya, serta penguatan hubungan pelanggan melalui program loyalitas dan *feedback* berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan Loman Park Hotel tidak hanya mampu meningkatkan tingkat kunjungan tetapi juga menciptakan pengembangan konsep *memayu hayuning bawana* pada daya tarik dan pelayanan di Loman Park Hotel Yogyakarta.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Upaya Pengembangan Konsep *Memayu Hayuning Bawana* pada Daya Tarik dan Pelayanan untuk Meningkatkan Hunian Wisatawan di Loman Park Hotel Yogyakarta"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya pengembangan konsep *memayu hayuning bawana* pada daya tarik dan pelayanan untuk meningkatkan hunian di Loman Park Hotel Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan konsep *memayu hayuning bawana* pada daya tarik dan pelayanan untuk meningkatkan hunian di Loman Park Hotel Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menambah wawasan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperdalam pengetahuan serta wawasan yang berguna sebagai sarana penerapan teori yang diperoleh selama masa kuliah, dengan mengaplikasikannya dalam konteks nyata atau lapangan.

b) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan informasi akademik tentang strategi pengembangan daya tarik dan pelayanan terhadap peningkatan kunjungan hotel yang dapat digunakan untuk penelitian di masa depan, sekaligus menjadi sumber daya yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

c) Bagi Pihak Hotel Loman Park Yogyakarta

Dapat memberikan kontribusi dalam konsep pengembangan kualitas pelayanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan di Hotel Loman Park Yogyakarta agar dapat meningkatkan hunian dan mampu berdaya saing di industri pariwisata.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan para pembaca agar bisa memahami dan mengetahui tentang gambaran umum dalam penelitian Artikel Ilmiah ini, oleh karena itu peneliti membuat sistematika pembahasan yang menjadi 5 BAB, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Memiliki isi yang di dalamnya membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Membahas tentang kajian literatur, dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil penelitian dan mendeskripsikan dari hasil olah data dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai bahan acuan bagi bahan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan konsep *Memayu Hayuning Bawana* pada daya tarik dan pelayanan di Loman Park Hotel Yogyakarta telah diterapkan melalui pengurangan penggunaan plastik, penguatan nilai budaya lokal dalam pelayanan, dan penyelenggaraan kegiatan budaya seperti Jemparingan dan angkringan. Penerapan nilai *Empathy* tercermin dari sikap ramah dan perhatian staf hotel kepada tamu, sementara penerapan nilai *Assurance* dan *Responsiveness* masih memerlukan penguatan, terutama dalam penguasaan bahasa asing oleh staf.

Dengan demikian, menjawab rumusan masalah penelitian ini, Loman Park Hotel telah mengimplementasikan konsep *Memayu Hayuning Bawana* dalam pengembangan daya tarik melalui penataan fasilitas yang ramah lingkungan dan berbasis budaya lokal, serta dalam peningkatan pelayanan melalui pelatihan sikap keramahan kepada staf. Namun, masih terdapat kebutuhan strategis untuk pengembangan dalam hal kemampuan komunikasi bahasa asing dan modernisasi interior kamar guna menyesuaikan dengan tren wisatawan generasi muda..

5.2. Saran

Agar pengembangan konsep *Memayu Hayuning Bawana* berjalan lebih optimal dan berkelanjutan, disarankan beberapa langkah strategis berikut.

1. Program Peningkatan Kapasitas SDM

Melakukan pelatihan rutin bagi staf, khususnya *Front Office* dan *Housekeeping*, dalam penguasaan bahasa asing (Inggris, Mandarin) untuk meningkatkan dimensi *Responsiveness dan Assurance*. Dikarenakan wisatawan mancanegara masih mengeluhkan keterbatasan komunikasi.

2. Program Pengembangan Paket Wisata Budaya

Membuat paket wisata budaya, seperti workshop batik, membuat kayu, atau kelas *Jemparingan*, bekerja sama dengan komunitas lokal. Agar dapat menguatkan posisi hotel sebagai destinasi wisata budaya, bukan sekadar akomodasi.

3. Modernisasi Interior Kamar

Melakukan renovasi interior kamar dengan desain modern minimalis berpadu ornamen khas Jawa agar tetap menarik bagi wisatawan generasi milenial. Mengatasi kesenjangan ekspektasi wisatawan muda yang menginginkan kenyamanan modern tanpa kehilangan sentuhan budaya lokal.

4. Optimalisasi Digital Marketing

Mengintensifkan promosi konsep *Memayu Hayuning Bawana* di media sosial, website hotel, dan platform pemesanan online. Untuk

menarik segmen wisatawan global yang berorientasi pada wisata budaya dan ramah lingkungan.

5. Program Penguatan *Green Hospitality*

Menerapkan sistem pengelolaan limbah terpadu dan penggunaan energi terbarukan seperti panel surya. Alasan: Menguatkan citra hotel sebagai akomodasi berwawasan lingkungan selaras dengan filosofi *Memayu Hayuning Bawana*.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, M. A. R., & Mutia, T. (2024). Memayu Hayuning Bawan: Implementasi Nilai Luhur Kebudayaan Jawa Sebagai Gaya Hidup Ramah Lingkungan Dalam Perspektif Masyarakat Desa Bajulan Nganjuk. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 12(2), 880-893.
- Benu, J. (2024). *Mengoptimalkan Strategi Bisnis: Peran Analisis SWOT dalam Penyusunan Rencana Bisnis yang Efektif dalam Konteks Pemerintahan dan Kebijakan Publik*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21811.34088>
- Demolinggo, Ramang, Damanik, D., Wiweka, K., & Pramania, A. P. (2020). Sustainable Tourist Villages Management Based on Javanese Local Wisdom 'Memayu Hayuning Bawono' Best Practice of Desa Wisata Pentingsari, Yogyakarta. *International Journal of Tourism & Hospitality Reviews*, 7(2), hal. 41-53. Doi:10.18510/ijthr.2020.725
- Femianti, I., & Zein, A. O. S. (2023). Penerapan Konsep Hamemayu Hayuning Bawana pada Desain Interior Lobby Auditorium di Taman Budaya Yogyakarta. *FAD*, 2(02), 181-193.
- Fip-Upi, T. P. I. P. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan I: Ilmu Pendidikan Teoretis*. Imperial Bhakti Utama.
- Firmansyah, S. H. (2022). *Strategi Promosi Hotel Golden Tulip Pontianak Dalam Rangka Meningkatkan Kunjungan Tamu Paska Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta)
- Hafizha, R. M., (2023). Mengenal Apa itu Teknik Analisis Data, Jenis-jenis dan Contohnya. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6548598/mengenal-apa-itu-teknik-analisis-data-jenis-jenis-dan-contohnya>.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Julisman, S. N., & Tirtadidjaja, A. (2024). Potensi Pengembangan Wellness Tourism sebagai Salah Satu Daya Tarik di Heavenly Spa di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud, Bali. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1044-1050.
- Kawatak, S. Y., Samuel, O. W., & Soputan, M. (2023). Persepsi Kepuasan Tamu Terhadap Kualitas Pelayanan Paradise Hotel Golf and Resort Likupang. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 9(1), 1-8.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.). Jakarta: PT. Indeks.

- Kurniawan, R., & Lim, J. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Hotel (Studi Pada Hotel Nagoya Hill Batam). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1227-1237.
- Langi, M. P., Lagarene, B. E. S., & Lintong, O. (2024). Analisis Strategi Pelaku Bisnis Perhotelan Dalam Mendukung Pariwisata Kota Manado. *HOSPITALITY AND TOURISM*, 7(2), 53-71.
- Miles, M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Natalia, K. S., & Putra, K. E. S. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Singaraja Hotel. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(3), 75-84.
- Nuraeni, B. S. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang. *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta:
- Pranata, E. A. (2021). *Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Hotel Aston Inn Gideon (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen)*.
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan.
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2020). *Sustainable development goals (SDGs) dalam perspektif pembangunan Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 120–132.
- Putri, A. D., & Sari, M. P. (2021). *Analisis kebutuhan hunian layak dalam pembangunan perkotaan berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 12(1), 33–45.
- Putri, K. A., & Widagdo, S. (2024). Meningkatkan Daya Tarik Restoran dengan Kuliner Halal: Strategi Menu di Hotel Yamamomo Awakankou, Jepang. *KIRYOKU*, 8(2), 435-445.
- Qotrun A. (2021). Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. https://www.gramedia.com/literasi/landfill/#1_Pengumpulan_data
- Rachmadi, H., Afif, F., & Ramadhan, N. G. N. (2025). Memayu Hayuning Bawana: Integrating Javanese Philosophical Wisdom into Sustainable Cultural Tourism in Yogyakarta. *Media Wisata*, 23(1), 118-129.

- Rachmadi, T., Widiyanto, A., & Suryanto, B. (2025). Memayu Hayuning Bawana: Mengintegrasikan Kearifan Filosofis Jawa ke dalam Pariwisata Budaya Berkelanjutan di Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Budaya*, 11(1), 22–35.
- Rezka, M. S., (2020). Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif. <https://dqqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data#>
- Rianty, S. P., & Prastian, A. N. (2024). Analisis Kualitas Pelayanan Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Sari Ater Kamboti. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2566-2573.
- Rifa'i, A. M., (2024). Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>
- Riyanto, A., TH, A. D. M., Yuliamir, H., & Rahayu, E. (2024). Peningkatan Kepuasan Pelanggan Melalui Kualitas Layanan dan Fasilitas di Hotel Berbintang Tiga Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 7(1), 172-178.
- Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1-13.
- Salsabila G. (2025). Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian, Jenis, Serta Validitas Dan Reliabilitas Data. <https://jakarta.penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/>
- Sandy, S. R. O., & Jatmiko, H. (2023). Kajian Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi Selama Masa Transisi Covid-19: Studi Kasus Pada Hotel Bintang Iv Di Jember. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 6(1), 24-34.
- Saputra, D., & Pamungkas, B. D. (2023). Strategi Pemasaran Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Daya Tarik Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Sumbawa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 3(1), 21-32.
- Saragih, D. Y., & Panjaitan, N. J. (2023). Peningkatan Kualitas Layanan Untuk Kepuasan Pelanggan Hotel. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ek Dan Bi)*, 1(1), 43-51.
- Setiawan, B., & Rahmawati, R. (2022). *Pengembangan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Desa*. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 3(1), 35–50.
- Sihombing, D. A., & Hellen, H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menginap Di Chain Hotel. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 22-29.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastiyono, A. (2011). *Penyelenggaraan Hotel*. Bandung.

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116
- Sunaryo, B. (2020). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suprayitno, E., Harmanto, B., & Iman, N. (2018). Representasi Falsafah Jawa Dalam Cerita Rakyat “Terjadinya Terowongan Air Mangge”. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), Hal. 231-244. Doi: 10.31503/Madah.V9i2.71
- Sutrisno, M. (2021). *Filsafat Jawa Dalam Konteks Budaya Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Qosim: *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Tahir, M., & Nugroho, A. Y. S. (2021). *Pengaruh Inovasi Dan Investasi Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Teori Pertumbuhan Endogen*. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 22(1), 45–58.
- Widyastuti, D., & Priyanto, S. (2020). *Manajemen Perhotelan: Teori Dan Praktik Industri Akomodasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya A., & Gischa, S. (2023). 4 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/12/03/130000369/4-Teknik-Pengumpulan-Data-Kualitatif#>
- Winarsih, A. S., & Ratminto. (2013). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yoeti, O. A. (2002). *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Yulianto, E., & Kurniawan, R. (2021). *Analisis Tingkat Hunian Hotel Sebagai Indikator Performa Industri Pariwisata Di Kota Batu*. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(2), 101–112.